

**DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KUTA
PUJUT LOMBOK TENGAH NUSA TENGGARA BARAT**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

LALU MUHAMMAD RIDHO FIRMANSYAH

NIM: 15250019

Pembimbing:

Dr. H. Zainudin, M.Ag.

NIP. 19660827 199903 1 001

**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lalu Muhammad Ridho Firmansyah

NIM : 15250019

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:

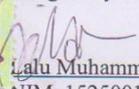
“Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kuta Pujut Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau uang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusu ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.



Yogyakarta, 12 Juni 2019

Yang menyatakan,


Lalu Muhammad Ridho Firmansyah
NIM. 15250019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1475 /Un.02/DD/PP.05.3/07/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KUTA PUJUT LOMBOK
TENGAH NUSA TENGGARA BARAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Lalu Muhammad Ridho Firmansyah
NIM/Jurusan : 15250019/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 25 Juni 2019
Nilai Munaqasyah : 83 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP 19660827 199903 1 001

Penguji II,

Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS
NIP 19740202 200112 1 002

Penguji III,

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.
NIP 19830519 200912 2 002

Yogyakarta, 25 Juni 2019

Dekan,



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, **meneliti**, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan **seperlunya**, maka kami selaku **pembimbing** berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lalu Muhammad Ridho Firmansyah

NIM : 15250019

Judul Skripsi : Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kuta Pujut Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat **untuk** memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera **dimunaqosyahkan**. Atas perhatiannya kami ucapkan **terimakasih**.

Wassalamualaikum Wr. Wb

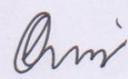
Yogyakarta, 12 Juni 2019

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Pembimbing


Andayani, S.I.P. MSW
NIP. 19721016 199903 2 008


Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP. 19660827 199903 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ibu dan Ayah tercinta.

*Keluarga besarku tercinta, dan seluruh sahabat-sahabat yang selalu memberikan
motivasi.*

MOTTO

*“Hidup adalah perjalanan yang sangat mengesankan,
jadi jangan sampai tersesat!!!!”*

(Lalu Muhammad Ridho Firmansyah)

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”

(Aristoteles)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Dampak Sosial Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Terhadap Masyarakat di Desa Kuta Pujut Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat”. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sebagai tugas akhir dalam mencapai gelar sarjana strata satu di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Segala upaya untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna telah penulis lakukan, namun karena keterbatasan yang dimiliki penulis maka akan dijumpai kekurangan baik dalam segi penulisan maupun segi ilmiah. Adapun terselesaikannya skripsi ini tentu tidak akan berhasil dengan baik tanpa ada dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Drs Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Andayani, S.IP, MSW, selaku Kepala Jurusan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. H. Zainudin, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dari awal hingga akhir, serta memberikan arahan dan motivasi.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Dosen di Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
5. Bapak Lalu Wira dan Ibu Baiq Sriprihantari selaku orangtua penulis yang telah mendukung dan memberi semangat dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Kepala Desa Kuta Pak Mirate dan Pak Arya, Humas *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) yang telah memberikan banyak informasi dan membantu penulis melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabatku tersayang Mas Por, Supriadi, Mahfud, Munir, Rohimi, dan Mba Nadya yang selalu menemani, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
8. Teman-teman IKS A dan juga seluruh teman-teman IKS angkatan 2015 yang selalu memberikan motivasi, dukungan, serta do'a.
9. Serta semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian karya skripsi hingga selesai dengan maksimal.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan

selanjutnya sehingga dapat menghantarkan skripsi ini menjadi lebih baik.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 12 Juni 2019
Penyusun

Lalu Muhammad Ridho Firmansyah

NIM. 15250019

ABSTRAK

Desa Kuta memiliki kekayaan alam serta pemandangan yang indah, oleh sebab itu Kuta ditetapkan menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang diberi nama KEK Mandalika zona pariwisata. KEK Mandalika memberikan dampak terhadap peumbuhan dan kesejahteraan masyarakat. Namun dalam pembangunan ini memiliki permasalahan seperti kurangnya dukungan bagi masyarakat yang tidak memiliki pandangan luas terkait kesejahteraan bersama. Pembangunan merupakan suatu usaha perubahan yang berencana dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dapat dijadikan sebagai solusi pendorong perekonomian daerah bahkan nasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2019 dengan tujuan untuk membahas dampak sosial yang terjadi kepada masyarakat akibat dari pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang terletak di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitiannya adalah 14 orang termasuk Kepala Desa dan Humas *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) yang sangat berperan dalam hubungan kerjasama antar masyarakat desa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu dengan sumber-sumber yang ada. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, model data, dan penarikan kesimpulan.

Dengan menampilkan berbagai macam keindahan alam dan pembangunan di daerah Kuta guna memikat hati turis domestik maupun mancanegara, sedangkan strategi yang diandalkan oleh masyarakat yang kurang dalam sumber daya manusia (SDM) adalah memanfaatkan pembangunan tersebut untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sehingga terciptanya kesejahteraan bersama.

Kata kunci: Dampak, Pembangunan, Kesejahteraan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan	25

BAB II GAMBARAN UMUM DESA KUTA

A. Kondisi Umum Desa Kuta	26
1. Letak Geografis.....	26

2. Data Kependudukan	27
3. Keadaan Agama dan Budaya	29
a) Keadaan Agama	29
b) Budaya.....	30
4. Perkonomian dan Pendidikan.....	32
a) Perekonomian.....	32
b) Pendidikan.....	33
B. Profil Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)	34
a) KEK yang Telah Beroperasi	35
b) KEK dalam Tahap Pembangunan	37

**BAB III DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KUTA
PUJUT LOMBOK TENGAH NUSA TENGGARA BARAT**

A. Dampak Positif	
1. Ekonomi	40
a) Peningkatan Keterlibatan Masyarakat dalam Sektor Ekonomi.....	46
b) Meningkatkan Profesionalisme dan Kualitas Pelayanan	47
c) Keamanan dan Kenyamanan.....	49
2. Sosial dan Budaya	50
3. Agama	53
B. Dampak Negatif	
1. Anak dan Sumber Daya Manusia (SDM)	55
a) Anak	57
b) Sumber Daya Manusia	58
2. Ekonomi	60
3. Sosial dan Lingkungan	68
a) Sosial.....	68
b) Lingkungan/AMDAL.....	70

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penduduk Berdasarkan Profesi/Mata Pencaharian.....	28
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepercayaan.....	29
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku	32
Tabel 2.4 Fasilitas Pendidikan.....	34
Tabel 2.5 Jadwal Kegiatan dan Mingguan Masjid Nurul Bilad	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Edukasi Anak-anak Desa Kuta Oleh LPAD.....	56
Gambar 1. 2 Anak-anak Berjualan Aksesoris	56
Gambar 1. 3 Plang Larangan untuk Berjualan di Sekitar Pantai Kuta	57
Gambar 1.4 <i>Fresh Mart</i> yang menyediakan Sayur Segar	63
Gambar 1. 5 Pasar Tradisional	63
Gambar 1. 6 Menjamurnya <i>retail modern</i>	64
Gambar 1. 7 Suasana di Desa Kuta	68
Gambar 1. 8 Tong Sampah yang disediakan Pihak Pengelola	70
Gambar 1.9 Sisi Barat Pintu Masuk Pantai Kuta (TPA ilegal/dadakan	73

BAB I

PEBDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu usaha perubahan yang berencana dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*Nation-building*),¹ yang berupaya untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga negara untuk memenuhi aspirasinya.² Pembangunan proyek ataupun infrastruktur bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi, setiap proyek haruslah memiliki sifat positif terhadap keberlangsungan hidup masyarakat setempat maupun nasional ataupun internasional³ untuk bergerak maju menuju suatu kondisi kehidupan yang serba lebih baik, secara material, spritual, dan sosial.

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dapat dijadikan sebagai solusi pendorong perekonomian daerah bahkan nasional, bilamana disuatu daerah melakukan pembangunan untuk mensejahterakan masyarakat. Dalam era otonomi daerah saat ini, maka pemerintah memiliki kewenangan yang sangat luas dalam membangun wilayahnya sehingga pembangunan KEK diwilayah tertentu menyesuaikan dengan kekayaan masing-masing daerah.

¹ Sondang P. Siagian, *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 45.

² Nugroho & Rochimin Dahuri, *Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan*, (Jakarta: LP3S, 2004), hlm 9.

³ Gunawan Suratmo, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Cetakan Ke-12 Oktober 2009), hlm. 115.

Hal ini ditegaskan dalam Bab III Pasal 5 dalam UU No. 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus yang intinya bahwa KEK dapat diusulkan kepada Dewan Nasional, oleh Badan Usaha, dan Pemerintah setempat.

Karena kontribusi dan keberadaanya, baik secara letak geografis, maupun daya jual atraksinya, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika ini memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan pariwisata. Menyangkut hal tersebut kali ini penulis akan membahas mengenai mega proyek pemerintah yaitu Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang tersebar di 12 tempat diseluruh Indonesia salahsatunya berada di Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat yang diberi nama KEK Mandalika dengan berdasarkan PP No. 52 Tahun 2014 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. Pada bulan Oktober 2017 lalu Presiden Jokowi meresmikan proyek tersebut yang berlokasi di Pantai Kuta dan melanjutkan proyek lainnya yang belum selesai disekitar kawasan tersebut. Menteri Koordinator bidang Perekonomian menyebutkan, sebanyak Rp4,1 triliun atau 31,54 persen dari komitmen investasi terealisasi.⁴ Akan ada pariwisata unggulan pemerintah memanjakan wisatawan lokal maupun mancanegara. KEK Mandalika. Memadukan kekayaan alam dengan kearifan budaya lokal di Nusa Tenggara Barat khususnya yang berada di Pulau Lombok untuk menjamin keberlangsungan perekonomian masyarakat Nusa Tenggara Barat.

⁴ CNN Indonesia, "KEK Mandalika Lombok diresmikan Presiden Jokowi", <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20171021172229-307-249981/kek-mandalika-lombok-diresmikan-presiden-jokowi>. diakses tanggal 21 April 2018.

Terlebih lagi *Vinci Construction Grand Projects (VCGP)* asal Prancis sudah menandatangani kontrak pembangunan sirkuit Moto GP di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat yang sudah disetujui Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau *Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)*⁵. KEK dikembangkan melalui penyiapan kawasan yang memiliki keunggulan geoekonomi dan geostrategi dan berfungsi untuk menampung kegiatan industri, ekspor, impor, dan kegiatan ekonomi lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan daya saing internasional yang memiliki manfaat bagi warga sekitarnya.⁶

Pembangunan KEK memiliki implikasi bagi sejumlah pihak, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, investor, dan para pekerja lokal. Berbagai macam destinasi pariwisata disajikan wilayah Desa Kuta tersebut, oleh sebab itu pemerintah tidak serta merta membelakangi masyarakat yang berdomisili disana dan menjadikannya sebagai penonton. Pemerintah serta jajarannya harus berusaha secara maksimal untuk membangun dan mensejahterakan masyarakat pesisir selatan Pulau Lombok tersebut yang terkenal jauh dari kata sejahtera.

⁵ Fiki Ariyanti, "RI Punya Sirkuit MotoGP di Lombok". <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3135233/dibangun-2018-ri-bakal-punya-sirkuit-motogp-di-lombok>, diakses tanggal 22 April 2018.

⁶ Rahmatika, Kusumastanto dan Sadelie, "Manajemen Pengembangan Kebijakan Wisata Bahari di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Lombok Tengah", *Jurnal Manajemen*, vol. XXI: 3 (Oktober 2017), hlm. 381-397.

Masyarakat harus ikut serta dalam proses pembangunan, perencanaan serta mengisi ruang-ruang pekerjaan yang memenuhi sesuai kemampuan masing-masing individu maupun kelompok.

Dengan demikian, fokus dalam penelitian ini terletak pada pembangunan mega proyek yang menyerap tenaga kerja ahli dapat memberi dampak positif dan dampak negatif terhadap kehidupan sosial masyarakat dalam pengembangan wisata pantai, maka peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kuta Pujut Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana dampak pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) terhadap kesejahteraan masyarakat Kuta, Pujut, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh lagi bagaimana dampak yang terjadi akibat pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Kuta, Pujut, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat

1. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan tolok ukur pemerintah dan masyarakat secara umum terkait dampak pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b) Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan tinjauan pemerintah dan warga masyarakat mengenai dampak pembanguna KEK Mandalika.
2. Diharapkan berguna bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dikaji. Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

Pertama, Tesis yang ditulis oleh Zainal Arifi⁷ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Pekerjaan Sosial, dengan judul “Pemberdayaan

⁷ Zainal Arifi, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata: Studi Kasus AMAN (Asosiasi Asongan Mandalika) Di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah-Nusa Tenggara Barat*, Tesis (Yogyakarta: Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Pekerjaan Sosial Pasca Sarjana, UIN Sunan Kalijaga, 2017).

Masyarakat Berbasis Pariwisata: Studi Kasus AMAN (Asosiasi Asongan Mandalika) Di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah-Nusa Tenggara Barat”. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah Zainal Arifi meneliti tentang Pemberdayaan Masyarakat terkait AMAN (Asosiasi Asongan Mandalika) yang terfokus kepada area wisata. Dalam penelitian ini penulis menggali dan mencari tahu bagaimana dampak sosial dari pembangunan kawasan ekonomi tersebut.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainal Arifi adalah bagaimana pembangunan berbasis pemberdayaan yang mencakup asosiasi di wilayah yang tidak begitu luas atau bisa dikatakan wilayah wisata dengan objek dan subjek masyarakat terkait asosiasi.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Usman Maulana⁸ yang berjudul *Dampak Sosial Pembangunan Transmart Carrefour Terhadap Masyarakat Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh saudara Usman tersebut adalah melihat seberapa besar dampak positif dan negatif dari pembangunan tersebut terhadap kehidupan sosial masyarakat disekitar wilayah Transmart Carrefour.

Berdasarkan skripsi yang ditulis oleh saudara Usman Maulana menyangkut dampak tersebut hanyalah terfokus pada pembangunan pasar

⁸ Usman Maulana, *Dampak Sosial Pembangunan Transmart Carrefour Terhadap Masyarakat Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

retail modern terhadap kehidupan sosial masyarakat yang tidak lain hanyalah dampak positif dan negatifnya.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Tatu Maftuhah⁹ yang berjudul Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Adapun hasil dari penelitian tersebut melihat pertumbuhan UMKM dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan penelitian tersebut yakni secara keseluruhan membahas terkait pertumbuhan ekonomi yang terjadi akibat dari pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dapat menumbuhkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat di Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.

⁹ Tatu Maftuhah, *Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten*, Skripsi (Serang: Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017).

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Mengenai Dampak

a. Pengertian Dampak

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) dampak berarti benturan atau suatu pengaruh kuat yang memunculkan sebuah akibat yang signifikan dalam dorongan sistem yang mengalami benturan yang bisa diartikan suatu pengaruh terhadap suatu kegiatan.¹⁰ Secara sederhana dampak adalah akibat dari setiap pilihan ataupun keputusan yang memiliki dampak tersendiri, untuk dapat melihat suatu dampak atau perubahan yang telah terjadi menghasilkan dampak positif dan dampak negatif sebagai aktifitas yang alamiah, berupa kimia fisik maupun biologis.¹¹ Dampak yang bersifat positif yaitu adanya suatu perubahan yang menghasilkan keuntungan bagi masyarakat. Sedangkan yang bersifat negatif adalah terbentuknya suatu masalah yang berdampak buruk bagi kesejahteraan sosial masyarakat di lingkungan tersebut.¹²

¹⁰ Tim Penyusun Pusat Bahasa “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Edisi Ketiga”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm 234.

¹¹ Otto Soemarwoto, *Analisis Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), hlm. 43-44.

¹² Pujo Sumedi (Ed), *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat DIY: Studi Kasus Pertanian Salak Pondok Desa Bangunkerto*, (Yogyakarta: Depdikbud, 1996), hlm. 87.

b. Proses Dampak

Menurut Roy Bhaskar dalam buku Agus Salim, proses dampak biasanya terjadi secara alamiah (*naturally*), gradual, bertahap tidak terjadi dengan cara radikal maupun revolusioner.¹³

Dalam proses interaksi masyarakat memiliki dampak antara keduabelah pihak, mungkin terjadi karena perbedaan pandangan budaya antara masyarakat dan masyarakat pendatang, sehingga menimbulkan efek positif dan negatif dalam *demonstratif* atau mempertunjukkan. Seperti diungkapkan de Kadt dalam Tashadi dalam jurnal yang dikutip oleh Sri Safitri Oktaviyanti efek *demonstratif* adalah perubahan nilai, sikap dan perilaku suatu masyarakat sebagai akibat dari kunjungan wisatawan ke daerah itu, terutama karena adanya interaksi dengan wisatawan dan usaha meniru budaya wisatawan. Dampak interaksi wisatawan dengan masyarakat lokal antara lain dapat dilihat dari perubahan gaya berpakaian masyarakat yang meniru wisatawan, gaya bahasa, sikap dan perilaku yang ditunjukkan kepada masyarakat lokal akan berakibat fatal bagi kesejahteraan masyarakat penduduk asli.¹⁴ Proses dampak juga terjadi secara alami dan bertahap secara berangsur-angsur atau terjadi pengulangan proses *Transformation* meliputi bentuk warisan budaya dalam kehidupan sehari-hari, meliputi; material (benda dan teknologi) dan Immaterial (norma, adat, nilai-nilai, dan

¹³ Agus Salim, *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2002), hlm 20.

¹⁴ Sri Safitri Oktaviyanti, "Dampak Sosial Budaya Interaksi Wisatawan dan Masyarakat Lokal Di Kawasan Sosrowijayan", *Jurnal Nasional Pariwisata*, vol. 5: 3 (Desember, 2013), hlm. 205.

agama),¹⁵ memiliki dampak yang sangat besar bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

1) Dampak Positif

Pembangunan dapat memberikan manfaat langsung maupun tidak langsung kepada pemerintah dan masyarakat. Namun apabila tidak dicermati/diwaspadai secara baik akan merusak tatanan serta nilai-nilai kesejahteraan kehidupan bermasyarakat, memiliki dampak positif dan dampak negatif, antara lain;

- a) Mampu meningkatkan penerimaan devisa, memperluas kesempatan berusaha, dan lapangan kerja bagi masyarakat setempat.
- b) Mendorong pembangunan daerah, serta memperkenalkan nilai alam dan budaya bangsa.
- c) Mendorong sektor selain pariwisata untuk tumbuh dan berkembang
- d) Meningkatkan jumlah investasi berbagai bidang usaha pembangunan.
- e) Mendorong pemeliharaan dan peningkatan mutu nilai budaya seni ataupun lingkungan hidup tetap terjaga kelestariannya.¹⁶

¹⁵ Agus Salim, *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2002). hlm 20.

¹⁶ Ardi Surwiyanta, "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya dan Ekonomi", *Media Wisata*, vol. 2: 1 (November 2003), hlm 40.

2) Dampak Negatif

- a) Terjadinya komersialisasi antar pelaku ekonomi
- b) Timbulnya sikap materialistik
- c) Terjadinya akulturasi budaya dikalangan masyarakat yang tidak sesuai dengan nilai budaya nusantara
- d) Menjadi jalur peredaran obat-obatan terlarang dan prostitusi
- e) Beralihnya sektor lahan.¹⁷

Hal ini sejalan dengan tujuan pengembangan pariwisata sesuai Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 yang menyebutkan tujuan dari pengembangan pariwisata adalah:

- a) Memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan, dan meningkatkan mutu daya tarik wisata.
- b) Memupuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan persaudaraan antar bangsa dan masyarakat
- c) Memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja
- d) Meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat
- e) Mendorong pendayagunaan produk nasional.¹⁸

¹⁷ *Ibid.*, hlm 41.

¹⁸ Oka A. Yoeti, *Ekonomi Pariwisata: Inrtoduksi, Informasi, dan Implementasi*, (Jakarta: Kompas, 2008) hlm 15.

2. Tinjauan Tentang Pembangunan

a) Pengertian Pembangunan

Pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara harus dilihat dari upaya terencana, terprogram, sistematis, dan berkelanjutan dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan mutu hidup seluruh warga negara. Pembangunan yang berhasil akan berakibat positif pada kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam rangka pembinaan bangsa mencapai kesejahteraan bersama.¹⁹

3. Teori Kesejahteraan Sosial

a. Definisi Kesejahteraan sosial

Kesejahteraan sosial merupakan suatu ilmu untuk mengidentifikasi dan memecahkan suatu masalah kesejahteraan sosial pada masyarakat. Sedangkan negara kesejahteraan definisi secara praktisnya adalah keadaan dimana suatu masyarakat kesejahteraannya dijamin oleh pemerintah atau suatu konsep pemerintah dimana negara mengambil peran penting dalam perlindungan dan pengutamaan kesejahteraan sosial warga negaranya.

Welfare state atau negara kesejahteraan adalah suatu konsepsi yang lahir dari kesepakatan rakyat sebagai bentuk mandat sosial untuk mewujudkan organisasi besar. Artinya negara harus mampu mengelola

¹⁹ Sondang P. Siagian, *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya*, hlm 77.

sumber daya yang dimiliki secara baik untuk kepentingan warga negaranya.²⁰

Ada dua kunci utama dalam memahami negara kesejahteraan,

yaitu:

- a. Intervensi yang dilakukan pemerintah, artinya dalam hal ini adalah peran pihak pemerintah dalam menjamin kesejahteraan warganya. Peneliti menggunakan teori ini untuk menganalisa bagaimana upaya pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan warganya. Dalam penelitian ini yang dimaksud warga adalah masyarakat asli Desa Kuta yang menerima dampak pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).
- b. Kesejahteraan harus dikembangkan berdasarkan kebutuhan. Dalam penelitian ini kesejahteraan harus memenuhi hak-hak masyarakat dalam kesejahteraan hidupnya di dalam lingkungan Kawasan Ekonomi Khusus, dikarenakan kesejahteraan adalah hak asasi setiap warga negara.

Bentuk intervensi atau campur tangan yang dilakukan pemerintah untuk menjamin kesejahteraan rakyat ini dapat dilihat dari berbagai macam kebijakan yang dikeluarkan pemerintah. Kesejahteraan sosial sendiri sudah digambarkan dan termuat dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial, pasal 1 ayat 1 berbunyi: “Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan

²⁰ Isbandi Rukminto Adi, “*Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 253.

mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.²¹

b. Indikator Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial dapat terukur jika indikator yang sudah ada bisa tercapai dan dilaksanakan. Ada tiga syarat utama untuk mendefinisikan kondisi kesejahteraan sosial, yaitu:

a) Ketika Masalah Sosial dapat *dimenej* dengan baik.

Setiap orang belum tentu memiliki kemampuan management yang baik terhadap masalah sosial yang dihadapi. Kaya atau miskin pasti akan menghadapi suatu masalah tetapi memiliki kemampuan yang berbeda dalam menghadapi masalah tersebut. Kesejahteraannya tergantung kepada kemampuannya dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap masalah.

b) Ketika kebutuhan terpenuhi.

Setiap individu, keluarga, kelompok dan masyarakat secara keseluruhan memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan tersebut tidak hanya dalam bidang ekonomi, tetapi juga menyangkut keamanan, kebersihan, pendidikan, keharmonisan dalam berinteraksi dengan masyarakat lain atau individu baru.

c) Ketika peluang sosial terbuka secara maksimal.

Untuk merealisasikan setiap potensi yang ada dari anggota masyarakat perlu ada langkah memaksimalkan peluang sosial. Pemerintah dapat memperluas peluang tersebut dengan meningkatkan program pendidikan

²¹ *Ibid.*, hlm. 23.

dan pelatihan maupun menciptakan sistem sosial yang mendukung masyarakat sekitar untuk memperoleh kesejahteraan bersama.²²

c. Tujuan Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial mempunyai tujuan untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya sebagai bentuk penyesuaian diri terhadap pembangunan yang berada di lingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan, dan mengembangkan potensi yang ada guna mencapai kesejahteraan bersama dalam aspek pembangunan.²³

4. Tinjauan Tentang Masyarakat

a) Pengertian Masyarakat

Istilah masyarakat berasal dari bahasa Arab “syaraka” yang berarti ikut serta, berpartisipasi, atau “masyaraka” yang berarti saling bergaul antara satu sama lain dalam suatu lingkungan,²⁴ atau bisa dikatakan sebagai konotasi umum ‘asosiasi sosial’ (*social association*) atau interaksi, atau sebagai sebuah kesatuan, yang memiliki batas-batas yang membedakannya dengan masyarakat lain yang mengelilinginya,²⁵ memiliki rasa tanggung

²² Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pemngtar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 72.

²³ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 10.

²⁴ Ferawati, “Pengertian Masyarakat”, <http://ferawati1.blogspot.com/2013/02/pengertian-masyarakat.html>, diakses tanggal 11 Januari 2019.

²⁵ Anthony Giddens, *TEORI STRUKTURASI: Dasar-Dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*, (Terjemahan, Cetakan I, Februari 2010, Pustaka Pelajar), hlm. 250.

jawab yang sangat tinggi kepada orang lain yang berada disekitar mereka dan memiliki sebuah interaksi sosial yang sangat tinggi antara sesama anggota masyarakat yang berdiam di suatu wilayah yang sama.²⁶ Miftachul Huda, didalam bukunya menyebutkan bahwa masyarakat itu memiliki dua makna yang masing-masing memiliki keterkaitan, antara lain:

- 1) Masyarakat merupakan sebuah tempat bersama yaitu suatu wilayah geografis yang sama
- 2) Masyarakat yang memiliki kepentingan dan kecocokan yang berlandaskan pada kebudayaan dan identitas.²⁷

b) Unsur Bentuk Dalam Masyarakat

Masyarakat dengan berbagai lembaganya, kelompok-kelompok dengan berbagai aktivitasnya secara konkret, membahas aspek-aspek atau komponen dari pada kebudayaan manusia, misalnya keluarga, tradisi-tradisi, adat istiadatnya, moralitasnya, norma-norma sosialnya. Jadi yang dianggap sesuatu produk yang sama, milik bersama ialah milik masyarakat hingga tingkah laku individu dapat dipahami dengan memahami tingkah laku masyarakatnya,²⁸ dapat saling mengerti dan merasa mempunyai harapan-harapan hidup bersama, itu merupakan satu kesatuan menimbulkan kebudayaan di dalam tatanan kehidupan masyarakat.

²⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm 250.

²⁷ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, hlm 256.

²⁸ Nasehudin, "Analisis Kehidupan Masyarakat Melalui Pendekatan Sosiologi Pendidikan", *Jurnal Edueksos*, vol 3: 2, (Juli- Desember 2014), hlm 85.

c) Tipe Masyarakat

Adapun tipe masyarakat, yaitu, pertama, masyarakat kecil yang belum begitu kompleks, belum mengenal pembagian kerja, belum mengenal tulisan, dan teknologinya sederhana, pada bagian ini adalah tipe masyarakat di pedesaan, sedangkan tipe masyarakat modern/ maju/ kota telah jauh menjalankan spesialisasi dalam segala bidang kemasyarakatan, karena pengetahuan modern sudah maju, teknologi pun sudah berkembang, dan sudah mengenal literatur untuk dikaji. Berdasarkan klarifikasinya digunakan untuk membedakan masyarakat sederhana dan modern, baik dalam jumlah penduduk, luas kekayaan di daerah pedalaman, fungsinya di dalam masyarakat, dan keaktifan berorganisasi.²⁹

d) Syarat Terbentuknya Masyarakat

- 1) Setiap anggota kelompok harus sadar bahwa dia merupakan bagian dari kelompok yang bersangkutan.
- 2) Adanya timbal balik antara anggota yang satu dengan yang lainnya.
- 3) Adanya suatu faktor yang dimiliki bersama, sehingga hubungan antara mereka bertambah kuat.
- 4) Berstruktur dan mempunyai pola perilaku

²⁹ Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 131.

5) Bersistim dan berproses.³⁰

e) **Fungsi Masyarakat**

1) *Social Alignment*

Social Aligment adalah sebuah sistem yang mengelompokan masyarakat berdasarkan kriteria tertentu.

2) *Social Controls*

Social Controls adalah sistem yang mengatur tingkah laku masyarakat yang bertujuan untuk pengawasan

3) *Social Media*

Perlengkapan benda bertujuan untuk media komunikasi dalam menjalankan kehidupan ditataran lingkungan masyarakat

4) *Social Standart*

Untuk melihat serta menilai seberapa efektif suatu kegiatan yang dilakukan masyarakat.³¹ Bilamana semua fungsi yang ada dikerjakan oleh masing-masing individu dalam tataran kehidupan masyarakat akan mengajarkan suatu tingkah laku yang cenderung merasa saling menghormati antara kelas-kelas sosial untuk berinteraksi satu sama lain.

³⁰ Muhamad Reza Pahlevi, "Konsep Dasar Masyarakat", <http://muhamadrezapahlevi.blogspot.com/2012/02/konsep-dasar-masyarakat.html>, diakses tanggal 12 Januari 2019.

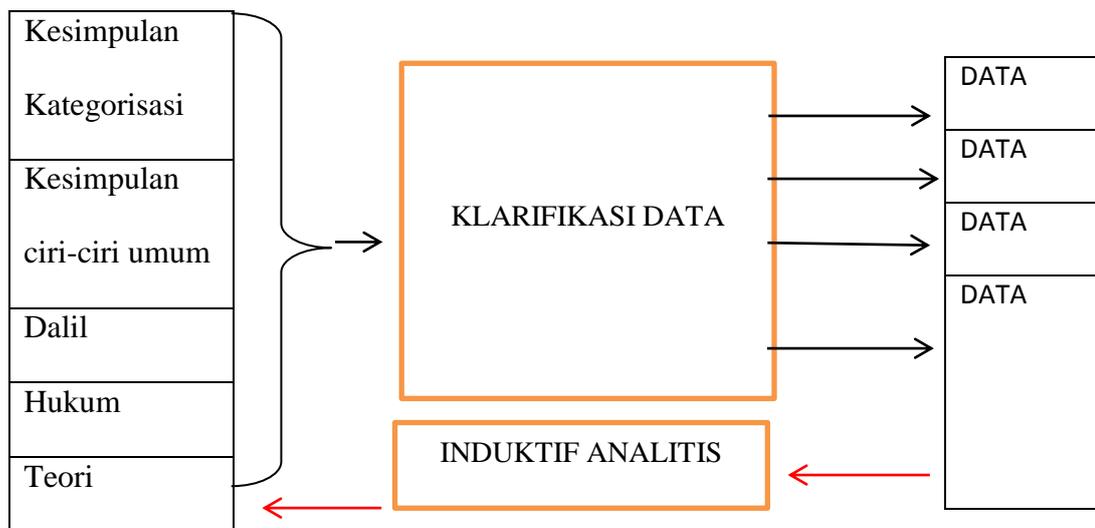
³¹ "Definisi Masyarakat Menurut Para Ahli Pengertian, Ciri, dan Fungsi", <https://pengajar.co.id/definisi-masyarakat-menurut-para-ahli-pengertian-ciri-dan-fungsinya/>, diakses tanggal 12 Januari 2019.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif-deskriptif, variabel penelitian meliputi dampak sosial terkait pembangunan KEK yakni; menggambarkan bagaimana hubungan timbal balik antara pihak yang berkepentingan dengan dampak sosial nya terhadap masyarakat serta mengeksplorasi kehidupan masyarakat secara lebih mendalam yang melibatkan berbagai sumber informasi yang bisa didapatkan dengan cara (pengamatan, wawancara, audiovisual, dokumentasi, dan berbagai laporan lainnya)³² yang bertujuan untuk mendapatkan fokus persoalan yang akan diteliti. Data yang sudah terkumpul disusun kemudian ditinjau dengan studi kasus yang terfokus kedalam yang lebih khusus untuk mendapatkan data yang paling akurat.

³² John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*, terj. Ahmad Lintang Lazuardi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). hlm 135.



Model Strategi Analisis Data Diskriptif-Kualitatif.³³

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam memberikan informasi terkait penelitian yang dapat memberikan data mengenai masalah yang akan diteliti³⁴ dengan mengkaji kasus yang mendalam dengan teknik *Snowball sampling*, yaitu pada awalnya dengan sumber data yang sedikit menjadi lebih banyak, dengan melacak semua informasi yang ada di lapangan untuk menghasilkan informasi yang akurat untuk menentukan permasalahan, sehingga penelitian ini tidak menggunakan sampel acak melainkan sample yang bertujuan langsung kepada informan terkait, yaitu pengelola dan masyarakat Desa Kuta, berjumlah 14 antara lain, dari pihak pengelola Pak Arya (Humas ITDC), Pak Mirate (Kepala Desa Kuta), Lalu Dwinata (Nelayan), Lalu Nawarman (Kaur Kesra Desa Kuta), H. Lalu Abussulhi

³³ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung, Edisi Kedua 2007) hlm 151.

³⁴ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 34-35.

Khairi, Lc (Ketua Lembaga Perlindungan Anak Desa Kuta) Ibu Sriatin (Pedagang kios), Ibu Sulis (pedagang sayur), Ibrahim (Pengunjung) Muhammad Paidin (Takmir Masjid Nurul Bilad Pantai Kuta), Majid dan Heru (Pedagang aksesoris) , Teguh Laram Saputra (*Bar tender*), Lalu Suherman (Pemangku adat), Mahrip (Petugas Keamanan dan Kebersihan Pantai).

b. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono objek penelitian kualitatif disebut variabel penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³⁵ Pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian di wilayah kawasan ekonomi khusus (KEK) yang berlokasi di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi terhadap gejala yang akan diteliti.³⁶

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 215.

³⁶ Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2006), hlm. 126.

Dengan demikian observasi dilakukan untuk mendukung data yang didapatkan dari kajian-kajian literatur. Mengenai hal yang perlu di observasi adalah permasalahan inti dari penelitian tersebut.

2) Wawancara

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dengan menggunakan pendekatan petunjuk wawancara. Pewawancara membuat kerangka pertanyaan terlebih dahulu guna memperoleh data yang terfokus pada permasalahan yang diteliti. Wawancara ini dilakukan untuk menemukan pandangan masyarakat yang lebih luas terkait dengan mega proyek pemerintah (KEK Mandalika). Peneliti sebisa mungkin melakukan wawancara yang seimbang antara informan agar wawancara menjadi lebih terbuka seperti menerapkan 5W+1H.³⁷ Sehingga terjadi seperti wawancara bebas, yang diupayakan untuk menjawab persoalan didalam rumusan masalah.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dapat dijadikan sebagai pelengkap data yang sudah didapatkan melalui observasi dan wawancara seperti foto-foto, rekaman, serta hasil dokumentasi lainnya yang bisa diperoleh dari masyarakat maupun pemerintah.³⁸

³⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, Edisi Kedua 2009) hlm. 104.

³⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 50.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan, data akan menuntun kita ke arah temuan ilmiah, bila dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat. Data yang belum dianalisis masih merupakan data mentah. Dalam kegiatan penelitian, data mentah akan memberi arti, bila dianalisis dan ditafsirkan.³⁹

1) Reduksi Data

Reduksi merujuk pada proses pemilihan, pemokusannya, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah seperti membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisahan-pemisahan, menulis memo dan proses terus menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.⁴⁰

2) Model Data (*Data Display*)

Model data didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun untuk mendiskripsikan dan pengambilan tindakan dalam bentuk naratif yang berguna untuk dibaca dan menarik hasil yang diterima dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya.⁴¹

³⁹ “Pengertian Analisis Data Menurut Ahli”.
<https://metlitblog.wordpress.com/2016/11/25/pengertian-analisis-data-menurut-ahli/>, diakses tanggal 30 November 2018.

⁴⁰ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif : ANALISIS DATA*, (Jakarta: Rajawali Pers, Cetakan ke tiga Februari 2012), hlm 129.

⁴¹ *Ibid.*, hlm 131.

3) Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti sudah memulai memutuskan apakah makna dari data yang didapatkan. Kesimpulan juga diverifikasi sebagaimana peneliti memproses dengan teliti dengan argumentasi yang panjang, sehingga teruji kepercayaannya, kekuatannya, dan paling penting *validitasnya*.⁴²

e. Keabsahan data

Dalam mengkaji keabsahan data dari penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi data yang berguna untuk pencapaian tujuan penelitian. Teknik triangulasi merupakan pemeriksaan data dengan memanfaatkan data lain selain data yang didapat dengan tujuan pengecekan atau membandingkan data. Adapun penggunaan triangulasi data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sumber dan metode. Artinya pengukuran kepercayaan informasi dicek sedetail mungkin, seperti pengamatan dengan data hasil wawancara dibandingkan dengan pendapat ketika di depan umum serta keadaan pandangan individu dengan berbagai pendapat.⁴³

⁴² *Ibid.*, hlm 133.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2017), hlm 304.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Bab ini berisikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Gambaran umum lokasi penelitian seperti letak geografis wilayah, kondisi alam, sosial, ekonomi, agama, pendidikan dan diskripsi mengenai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).

Bab III Paparan isi dari pembahasan mengenai jawaban dari rumusan masalah serta mengupasnya dengan kerangka teori yang digunakan untuk menganalisa dampak sosial pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika.

Bab IV Bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian yang diolah sedemikian rupa dari hasil pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi) dan memuat lampiran yang diperlukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

Berdasarkan hasil penelitian pembangunan kawasan ekonomi khusus (KEK) Mandalika sudah memberikan dampak yang sangat positif bagi pelaku usaha dan masyarakat di Desa Kuta. Hal tersebut terlihat dari banyaknya lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pihak pengelola dan pemerintah dalam menyerap tenaga kerja ahli dibidangnya serta kreatifitas masyarakat dalam menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Namun demikian disegala aspek pembangunan tidak akan pernah luput dengan yang namanya pro-kontra, positif dan negatif. Hal tersebut terjadi akibat masyarakat yang tidak memiliki kreatifitas serta inovasi untuk pandangan kedepan.

Bagi masyarakat awam pembangunan kawasan tersebut memiliki dampak yang sangat negatif bagi kesejahteraan hidup mereka antara lain dirasakan oleh para keluarga nelayan yang akan dipindahkan serta pedagang kaki lima, sayuran dan kios-kios kecil karena semenjak pembangunan *retail modern* yang menjadikan mereka rugi secara individu namun memiliki nilai hasil yang banyak bagi pendapatan Desa untuk mensejahterakan serta membangun infrastruktur Desa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) sudah cukup baik dalam mensejahterakan masyarakat Desa Kuta. Namun perkembangan sumber daya manusia harus terus ditingkatkan sebagai peningkatan perkembangan Desa Kuta kedepannya. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Perlu adanya penghubung antara pihak masyarakat, pemerintah dan pengelola terkait pembangunan dikawasan. Partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan dan evaluasi sebagai modal penting dalam setiap pembangunan. Sehingga tidak ada *Miscommunication* dalam menjalankan roda perekonomian disuatu daerah, serta tidak membebani para pengusaha kecil dalam pergulatan perekonomian di kawasan ekonomi. Menjadikan Kuta Lombok sebagai destinasi bertarap *international* mengandalkan sumber daya alam dan sumber daya manusia harus dijaga, dirawat, dipelihara sesuai asas-asas pemberdayaan.
2. Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penelitian ini yang hanya menitikberatkan penjelasan peran pemerintah, pengelola, dan masyarakat dalam persaingan mengisi bilik-bilik perekonomian serta ketidakadilan mereka dalam menjatuhkan pengusaha kecil dan penduduk asli. Sehingga merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk mengkaji seberapa besar pengaruh pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dalam mensejahterakan

masyarakat. Tidak ada pembangunan yang bersifat marginalisasi untuk meminggirkan masyarakat tidak bermodal. lebih baik lagi jika penelitian selanjutnya menggunakan pendekatan kuantitatif, terutama untuk mengetahui alasan masyarakat terlibat dalam kegiatan pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku:

- Adi, Isbandi Rukminto, "*Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*", Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Aniq, Ahmad Fathan, *Konflik Peran Gender Pada Tradisi Merarik di Pulau Lombok*. (Surabaya: IAIN Sunan Ampel).
- Anwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Budiawanti, Erni, *Islam Sasak: Wetu Telu versus Waktu Lima*. Yogyakarta: LkiS, Januari, 2000.
- Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung, Edisi Kedua 2007.
- Creswell, John W., *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*, Terj. Ahmad Lintang Lazuardi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Deddy, Tikson T. *Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Desideria, dkk. *Komunikasi Antar Budaya*. (Jakarta: Universitas Terbuka, Edisi Kedua, Cetakan Keempat, November 2011), modul 2.
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif : ANALISIS DATA*, Jakarta: Rajawali Pers, Edisi Ke Tiga Februari 2012.
- Fahrudin, Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Giddens, Anthony, *TEORI STRUKTURASI: Dasar-Dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*, terj. Cetakan I, Februari 2010, Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftachul, *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, Edisi Kedua 2009.

- Kövári, István dan Krisztina Zimányi, *Pengembangan Parawisata Bandung: Persada*, 2011.
- Moleong, Lexy J., *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda, 2017.
- Nugroho & Rochimin Dahuri. *Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan*. Jakarta: LP3S, 2004.
- Pendit, Nyoman S. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, Jakarta: PT. Pradya Pramita 1994.
- Pitana, I Gede &Putu G, Gayatri.. *Sosiologi Pariwisata*, Yogyakarta: CV Andi Offset 2005.
- Prasetya, Joko Tri, dkk. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, Cetakan Keempat, November 2011.
- Pusat Studi Dakwah dan Transformasi Sosial (PSDT). *DAKWAH MILENIAL: Dari Kajian Doktrinal Menuju Transformasi Sosial*. (Yogyakarta: Samudra Biru, Cetakan Pertama, November 2017.
- Salim, Agus, *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2002.
- Siagian, Sondang P., *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Soekaanto, Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Cetakan Pertama, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1982.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulityowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Soemarwoto, Otto, *Analisis Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Refika Aditama, Februari 2014.

- Sumedi, Pujo (Ed), *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat DIY: Studi Kasus Pertanian Salak Pondok Desa Bangunkerto*, Yogyakarta: Depdikbud, 1996.
- Suratmo, Gunawan, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Cetakan Ke-12 Oktober 2009.
- Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2006.
- Suseno, Fran Magnes, *Pemikiran Karl Mark: dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*, Jakarta:, Gramedia, 2000.
- Suwandi, Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008
- Suwantoro, Gamal.. *Dasar- Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 1997.
- Suwantoro, *Parawisata Sebagai Ujung Tombak Wisata*, Jakarta: Gramedia, 2008.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa “Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga”, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Wahab, Salah. *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta: Pradya Paramitha, 2003.
- Yoeti, Oka A. *Ekonomi Pariwisata: Inrtoduksi, Informasi, dan Implementasi*. Jakarta: Kompas, 2008.

Sumber dari Jurnal:

- Akhmad. *Studi Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia Dalam Pelayanan Publik Di Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Jeneponto*. Jurnal Administrasi Publik. Vol 6 No 2 2016.

- Alibasyah, Rusdi, M. Rusli, & Abubakar Karim. “*DEGRADASI LAHAN AKIBAT EROSI PADA AREAL PERTANIAN di KECAMATAN LEMBAH SEULAWAH KABUPATEN ACEH BESAR*”. Jurnal Manajemen Sumber Daya Lahan. Volume 2. No. 3. Juni 2013.
- Angelia, Yeni dan In’Amul Hasan. *Merantau dalam Menuntut Ilmu (Studi Living Hadis oleh Masyarakat Munagkabau)*. Jurnal Living Hadis, Vol. 2, No. 1, Mei 2017.
- Dewi, Ni Komang Devayanti, “*PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PASAR TRADISIONAL DI ERA LIBERALISASI PERDAGANGAN*”. Jurnal Law Reform . Volume 14, Nomor 1, Tahun 2018.
- Fiatiano, Edwin. *Tata Cara Mengemas Produk Pariwisata pada Derah Tujuan Wisata*. Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik. Vol 2 No. 3. Juli-September 2007.
- Geruh, Mayazitha Reggina. “*PENERAPAN AKUNTANSI TERHADAP PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA PENGUSAHA KENA PAJAK*”. Jurnal EMBA. Vol. 1. No. 3. Juni 2013.
- Indriati, N, dkk. *Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak*. Jurnal MIMBAR HUKUM.
- Irfan, Pahrul dan Apriani. *Analisis Strategi Pengembangan E-Tourism Sebagai Promosi Pariwisata Di Pulau Lombok*. ILKOM. Jurnal Ilmiah. Vol 9 No 3 Desember 2017.
- Kalebos, Fatmawati. “*Fakor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan yang Berkunjung ke Daerah Wisata Kepulauan*”. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen. Vol. 4. No. 3, Edisi Khusus. 2016.
- Kamaruddin, Dimensi Sila “*Ketuhanan Yang Maha Esa: Dalam Perspektif HAM Islam*”. Jurnal Agama dan Hak Asasi Manusia. Vol. 3, No. 1, 2013.
- Kanom, *Strategi Pengembangan Kuta Lombok Sebagai Destinasi Parawisata Berkelanjutan*, Jurnal Jumpa, Vol. 1 Januari-juni.
- Kurnianto, Bambang Tri, *Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung*, Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita, 2007.
- Kusumastanto, Rahmatika, Sadelie: Jurnal Manajemen/Volume XXI, No. 03, Oktober 2017.
- Nasehudin, “*Analisis Kehidupan Masyarakat Melalui Pendekatan Sosiologi Pendidikan*” Jurnal Edueksos Vol III No 2, Juli- Desember 2014.
- Oktaviyanti, Sri Safitri, ”*Dampak Sosial Budaya Interaksi Wisatawan dan Masyarakat Lokal Di Kawasan Sosrowijayan*”. Jurnal Nasional Pariwisata. Universitas Gajah Mada. Volume 5, Nomor 3, Desember 2013.
- Pattinam, Marcos J., *Pengentasan kemiskinan dengan kearifan lokal*. Vol. 13, No. 1, July 2009.
- Rosni, “*Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*”. Jurnal Geografi. Vol. 9. No. 1. 2007.

- Salim, Agus, *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2002.
- Satriana, Eka Dewi dan Hayyun Durrotul Faridah. “WISATA HALAL: PERKEMBANGAN, PELUANG, DAN TANTANGAN” *Journal of Halal Product and Research (JHPR)*. Vol. 01 No.02, Mei-November 2018.
- Surwiyanta, Ardi. “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya dan Ekonomi”. *Media Wisata*. Vol. 2 No. 1, November 2003.
- Vol. 29, No. 3. Oktober 2017.

Sumber dari Skripsi:

- Maulana, Usman, *Dampak Sosial Pembangunan Transmart Carrefour Terhadap Masyarakat Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi: Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Tatu Maftuhah, *Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten*, Skripsi (Serang: Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017.

Sumber dari Tesis:

- Arifi, Zainal, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata: Studi Kasus AMAN (Asosiasi Asongan Mandalika) Di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah-Nusa Tenggara Barat*, Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Sumber dari Internet:

- Ariyanti, Fiki, RI Punya Sirkuit MotoGP di Lombok. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3135233/dibangun-2018-ri-bakal-punya-sirkuit-motogp-di-lombok>. Diakses Pada Tgl 22 April 2018. Pkl 19.00 WIB
- CNN Indonesia, KEK Mandalika Lombok diresmikan Presiden Jokowi, <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20171021172229-307-249981/kek-mandalika-lombok-diresmikan-presiden-jokowi>. Diakses Pada Tgl 21 April 2018. Pkl 20.00 WIB.

- Definisi Masyarakat Menurut Para Ahli Pengertian, Ciri, dan Fungsi, <https://pengajar.co.id/definisi-masyarakat-menurut-para-ahli-pengertian-ciri-dan-fungsinya/>. . (Diakses Pada Tanggal 12 Januari 2019. Pukul 23.45 WIB).
- Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia. <http://kek.go.id/kawasan/Mandalika>., Diakses tanggal 12 Maret 2019, Pkl 10.30 WITA.
- Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia. Peta Sebaran KEK <http://kek.go.id/peta-sebaran-kek>. Diakses Pada Tanggal 31 Maret 2019. Pkl 00.46 WIB.
- Dewan Nasional KEK. Agenda Prioritas. <http://kek.go.id/kek-indonesia>. diakses 28 Maret 2019. Pkl 14.50 WIB.
- Dewan Nasional KEK. <http://kek.go.id/dewan-nasional-kek>. diakses 28 Maret 2019. Pkl 14.46 WIB.
- Dinas Pariwisata Lombok Barat. “Buku Panduan Sadar Wisata dan Sapta Pesona”. <http://dinaspariwisatalombokbarat.blogspot.com/2012/03/buku-2.html>. Diakses Pada Tanggal 14 Maret 2019.
- Ferawati, Pengertian Masyarakat, <http://ferawati1.blogspot.com/2013/02/pengertian-masyarakat.html>. (Diakses Pada Tanggal 11 Januari 2019. Pukul 22.00 WIB)
- ITDC Creating Destination. <https://www.itdc.co.id/mandalika/beranda/>., diakses tanggal 14.
- ITDC. Tentang Kami. <https://www.itdc.co.id/perusahaan/tentang-kami/>. Diakses Pada Tanggal 30 Maret 2019. Pkl 23.34 WIB.
- ITDC_id. *Instagram*. Diakses 25 Maret 2019. Pkl 19.00 WIB.
- Komarudin, *Selamat, Lombok Raih Peringkat Pertama Destinasi Wisata Halal Versi IMTI*. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3936921/selamat-lombok-raih-peringkat-pertama-destinasi-wisata-halal-versi-imti>. Diakses Pada Tanggal 10 April 2019. Pkl 16.00 WIB.
- Pahlevi, Muhamad Reza, Konsep Dasar Masyarakat, <http://muhamadrezapahlevi.blogspot.com/2012/02/konsep-dasar-masyarakat.html>. (Diakses Pada Tanggal 12 Januari 2019. Pukul 12.00 WIB).
- Pengertian Analisis Data Menurut Ahli. <https://metlitblog.wordpress.com/2016/11/25/pengertian-analisis-data-menurut-ahli/>. Diakses Pada Tanggal 30 November 2018. Pkl 14:20 WIB.

Lain-lain:

Data Kependudukan Desa Kuta 2019.
Dokumentasi Peneliti,

Hasil Observasi Peneliti di Kantor Desa Kuta.

Wawancara dengan Anim. pemilik Homestay

Wawancara Dengan H. Lalu Abussulhi Khairi, Lc. Ketua Lembaga Perlindungan Anak Desa Kuta..

Wawancara dengan Ibrahim Mahasiswa UIN Jogja

Wawancara Dengan Ibu Sriatin. Pedagang..

Wawancara Dengan Ibu Sulis. Pedagang Sayur.

Wawancara Dengan Lalu Dwinata. Nelayan.

Wawancara dengan Lalu Nawarman. Staf Kaur Pemerintahan Desa Kuta.

Wawancara dengan Lalu Suherman, *Pembayun*/Penanggung Jawab Urusan Adat.

Wawancara dengan Majid dan Heru. Pedagang aksesoris di sepanjang pantai Kuta

Wawancara dengan Muhammad Paidin, S.Pd. Karyawan ITDC dan Takmir

Wawancara dengan Pak Arya. Humas Indonesia Tourism Development Corporation/ ITDC)

Wawancara Dengan Pak Mahrip. Petugas Kebersihan dan Kemanan Pantai

Wawancara dengan Pak Mirate, Kades Desa Kuta

Wawancara dengan Teguh Laram Saputra. *Bar tender* Bintang Cafe

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara untuk warga Desa Kuta

a) Identitas warga

- 1) Nama
- 2) Pekerjaan
- 3) Jabatan
- 4) Alamat

b) wawancara

- 1) Sejak kapan bapak/ibu tinggal di desa ini?
- 2) Kapan mulai membuka usaha ini?
- 3) Apakah bapak/ibu diwajibkan mensosialisasi/izin kepada masyarakat sebelum memulai usaha di kawasan ini?
- 4) Apakah tempat usaha ini milik bapak/ibu?
- 5) Apakah bapak/ibu tahu apa yang dimaksud kawasan ekonomi khusus (KEK)?
- 6) Apa saja sosialisai pemerintah sebelum melakukan pembangunan KEK kepada bapak/ibu?
- 7) Apakah menurut bapak/ibu pembanguna KEK sangat cocok dilaksanakan di wilayah ini?
- 8) Seberapa besar pengaruh pembangunan KEK terhadap usaha bapak/ibu?
- 9) Menurut bapak/ibu apakah pembangunan KEK berhasil dalam pengentasan kemiskinan?
- 10) Apakah pembangunan KEK ini mempengaruhi kehidupan asli masyarakat desa Kuta, terkait tradisi, budaya, agama, bahkan pendidikan generasi penerus bapak/ibu?
- 11) Apakah faktor pendukung dan penghambat?
- 12) Apakah pembangunan ini mempengaruhi kehidupan dan pekerjaan bapak/ibu?
- 13) Seberapa besar dampak lingkungan terkait pembangunan ini?

2. Pedoman wawancara untuk Pemerintah Desa Kuta dan pihak pengelola *Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)*

a) Identitas

- 1) Nama
- 2) Pekerjaan
- 3) Jabatan
- 4) Alamat

b) Wawancara

- 1) Bagaimana proses seleksi terkait pembangunan kawasan ekonomi khusus di wilayah ini?
- 2) Aspa saja keunggulan desa Kuta sehingga dijadikan kawasan ekonomi khusus?
- 3) Apa Visi dan Misi pembangunan ini?
- 4) Apa saja keunggulan dari kawasan ekonomi khusus (KEK) Mandalika dibandingkan KEK yang lain diseluruh Indonesia?
- 5) apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari pembangunan ini?
- 6) Siapakah yang berperan penting dalam proses pemanbunan ini?
- 7) Apa saja perubahan masyarakat yang ditimbulkan dari pembangunan ini, seperti lingkungan, budaya, agama, pendidikan. yang dapat dipantau bapak/ibu sejauh ini?
- 8) Siapa saja target sasaran dari pembangunan ini?

3. Pedoman wawancara kepada tokoh agama, adat, dan tokoh masyarakat

a) identitas

- 1) Nama
- 2) Pekerjaan
- 3) Jabatan
- 4) Alamat

b) Wawancara

- 1) Sejak kapan anda mulai tinggal di Desa Kuta?
- 2) Bagaimana pendapat anda terkait pembangunan KEK?
- 3) Apa saja perubahan yang terjadi kepada generasi penerus Desa Kuta terkait pembangunan KEK?
- 4) Menurut bapak/ibu apa saja dampak positif dan dampak negatif dari pembangunan kawasan ekonomi khusus (KEK)?

B. Pedoman Observasi

- 1) Letak geografis dan batas wilayah desa Kuta
- 2) Kondisi kehidupan masyarakat
- 3) fasilitas umum
 - a. Pendidikan (sekolah, pondok pesantren)
 - b. Ekonomi (Pasar tradisional, ritail modern (indomaret, alfamart, minimart, freshmart)
 - c. Lingkungan (AMDAL, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan)
 - d. Agama (fasilitas tempat ibadah)
 - e. profil ITDC dan Desa Kuta (visi & misi)

C. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah pembangunan KEK
- b. Tugas dan manfaat KEK bagi masyarakat
- c. Foto pelaksanaan, kegiatan, manfaat fasilitas KEK.





UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
Nama : Lulu Muhammad Ridho Firmansyah

NIM : 15250019

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	70	C
5.	Total Nilai	73,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 25 April 2019



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.901/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Latu Muhammad Ridho Firmansyah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Masbagik, 25 Juni 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 15250019
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Wates, Srumbung
Kecamatan : Srumbung
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 98,43 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



LIBRARY OF ISLAMIC STATE UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp (0274) 548635, Fax (0274) 552231

Website : www.lib.uin-suka.ac.id | E-mail : lib@uin-suka.ac.id



Sertifikat

Nomor: UIN.02 / L.1 / TU.00.9 / 189 / 2015

diberikan kepada:

LALU MUHAMMAD RIDHO FIRMANSYAH
NIM : 15250019

sebagai **PESERTA AKTIF** dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education) pada Tahun Akademik 2015/2016 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 2 September 2015
Kepala Perpustakaan,



[Signature]
Drs. H. Sri Ronyanti Zutaiqha, S.Ag., SIP., M.Si
NIP. 19680701 199803 2 001



[perpusuin Yogyakarta](#)



[perpustakaan uin sunan kalijaga Yogyakarta](#)



@uinjogjalib



[sukalib](#)

Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:

Lalu Muhammad Ridho Firmansyah

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

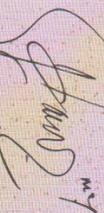
Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Siti Salmah Dzhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia


M. Muqbil Faiz
NIM. 13360019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B-2998/Un.02/DD.1/PN.01.1/12/2018
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : **Izin Penelitian**

26 December 2018

Kepada
Yth. Kepala Desa Kuta Kecamatan Pujut
Kabupaten Lombok Tengah
ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mngdakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama	: Lalu Muhammad Ridho Firmansyah
NIM/Jurusan/	: 15250019/ Ilmu Kesejahteraan Sosial
Semester	: VIII(Delapan)
Jenis Kclamin	: Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Masbagik, 25 Juni 1996
Lokasi Penelitian	: Desa Kuta, Pujut, Lombok Tengah, NTB
Metode Penelitian	: Kualitatif
Waktu Penelitian	: 25 JanuariS/d 1 Maret 2019
Pembimbing	: Dr. H. Zainudin, M. Ag.
Judul	: DAMPAK SOSIAL PEMBANGUNAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS TERHADAP MASYARAKAT DI KUTA PUJUT LOMBOK TENGAH NUSA TENGGARA BARAT

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data guna penyusunan skripsi.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga

DR. HM. KHOLILI, MS.I



BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Penyelenggaraan Ujian Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, Tempat dan Status Ujian Tugas Akhir:

1. Hari dan Tanggal : Selasa, 25 Juni 2019
2. Pukul : 09:00 s/d 10:30 WIB
3. Tempat : FD-1-112
4. Status : Utama/Penundaan/Susulan/Mengulang

B. Susunan Tim Ujian Tugas Akhir:

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dr. H. Zainudin, M.Ag.	1.
2.	Penguji I	Dr. H. Zainudin, M.Ag.	2.
3.	Penguji II	Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.	3.
4.	Penguji III	Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si	4.

C. Identitas Mahasiswa yang diuji:

1. Nama : LALU MUHAMMAD RIDHO FIRMANSYAH
2. Nomor Induk Mahasiswa : 15250019
3. Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
4. Semester : VIII
5. Program : S1
6. Tanda Tangan (Bukti hadir di Sidang Ujian Tugas Akhir) :

D. Judul Tugas Akhir : DAMPAK SOSIAL PEMBANGUNAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS TERHADAP MASYARAKAT DI KUTA PUJUT LOMBOK TENGAH NUSA TENGGARA BARAT

E. Pembimbing/Promotor:

1. Dr. H. Zainudin, M.Ag.

F. Keputusan Sidang

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Predikat Kelulusan
3. Konsultasi Perbaikan a. _____
b. _____

Yogyakarta, 25 Juni 2019
Ketua Sidang/Pembimbing/Promotor,

Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP. 19660827 199903 1 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

NEGERI 2 SELONG

menerangkan bahwa:

nama : **LALU MUHAMMAD RIDHO FIRMANSYAH**
tempat dan tanggal lahir : **MASBAGIK, 25 JUNI 1996**
nama orang tua/wali : **L. WIRE SEMBADE**
nomor induk siswa : **5054**
nomor induk siswa nasional : **9962332477**
nomor peserta ujian nasional : **06 - 008 - 230 - 5**
sekolah asal : **SMA NEGERI 2 SELONG**



LULUS

dari satuan pendidikan setelah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Lombok Timur, 15 Mei 2015
Kepala Sekolah,

FIRMANSYAH, S.Pd
NIP. 19751010 200212 1 011

DN-23 Ma 0007312

DAFTAR NILAI
SEKOLAH MENENGAH ATAS
 Program Ilmu Pengetahuan Sosial
 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Nama : LALU MUHAMMAD RIDHO FIRMANSYAH
 Tempat dan Tanggal Lahir : MASBAGIK , 25 JUNI 1996
 Nomor Induk Siswa : 5054
 Nomor Induk Siswa Nasional : 9962332477

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah
1.	Pendidikan Agama	8,37	8,00	8,18
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	7,73	7,00	7,37
3.	Bahasa Indonesia	8,20	8,36	8,28
4.	Bahasa Inggris	7,77	8,17	7,97
5.	Matematika	7,80	8,08	7,94
6.	Sejarah	8,17	8,20	8,18
7.	Geografi	8,10	8,13	8,12
8.	Ekonomi	7,83	8,23	8,03
9.	Sosiologi	7,83	8,09	7,96
10.	Seni Budaya	8,40	8,30	8,35
11.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8,00	8,00	8,00
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,37	7,00	7,68
13.	Keterampilan: <u>Bahasa Arab</u>	8,27	8,00	8,13
14.	Muatan Lokal			
	a. <u>Agrobisnis</u>	8,13	8,60	8,37
	b.			
	c.			
Rata-rata				8,04


 Kepala SMA Negeri 2 Selong
Dr. SRI WAHYUNI
 Pembina X/IIA
 NIP. 197202281997022005

Lombok Timur, 15 Mei2015
 Kepala Sekolah,


FIRMANSYAH, S.Pd
 NIP. 197510102002121011



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.7.27/2019

This is to certify that:

Name : **Lalu Muhammad Ridho Firmansyah**
Date of Birth : **June 25, 1996**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **May 27, 2019** by Center for Language Development of State Islamic
University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	45
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 27, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. 0274 515856 Fax 0274 552230 Yogyakarta



Sertifikat

No: 255/Un.02/DD/PM.03.2/01/2019

Menyatakan Bahwa:

LALU MUHAMMAD RIDHO F. (15250019)

Telah Lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)

Mikro, Mezzo, Makro berbasis lembaga dan berbasis masyarakat (Kuliah Kerja Nyata) dengan nilai kredit 12 sks,
dengan kompetensi Engagement,Assesment,Perencanaan, Intervensi Mikro, Intervensi Mezzo, Intervensi Makro dan Evaluasi Program

Dekan


Dr. Hj. Mujannah, M.Si.
NIP. 196003 198703 2 001

Yogyakarta, 25 Januari 2019
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial


Andayani, S. IP, MSW
NIP. 19721016 199903 2 008



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-sukacaci.id

SERTIFIKAT

NO : B-1191/Un.02/DD/PP.01.2/06/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

LALU MUHAMMAD RIDHO FIRMANSYAH

15250019

LULUS dengan Nilai 90 (A)

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Muriannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 01 Juni 2016
Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI., MA., Ph.D.
NIP. 19710919 199603 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : LALU MUHAMMAD RIDHO FIRMANSYAH
NIM : 15250019
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.n. Rektor

Yekti, Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: C.L.D./L-41.M.03.26.25.11.293/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Lalu Muhammad Ridho Firmansyah :

تاريخ الميلاد : ٢٥ يونيو ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ أبريل ٢٠١٩, وحصل على
درجة :

٤٠	فهم المسموع
٣١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٠	فهم المقروء
٣٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا, ١٦ أبريل ٢٠١٩
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Lalu Muhammad Ridho Firmansyah

Tempat/Tgl. Lahir : Masbagik, 25 Juni 1996

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat Rumah : Jln. Merdeka Utara No. 11, Timuq Rurung RT
009/RW 005, Desa Padamara, Kecamatan
Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi
Nusa Tenggara Barat

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Fakultas/ Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/
Ilmu Kesejahteraan Sosial

Email : ridhofirmansyah013@gmail.com

HP : 0878 4329 9579

Nama Ayah : Lalu Wirasembade

Nama Ibu : Baiq Sri Prihantari

B. Riwayat Pendidikan

1. TK PGRI 02 Padamara, Sukamulia, Lombok Timur : Lulus 2003
2. SD Negeri 01 Padamara, Sukamulia, Lombok Timur : Lulus 2009
3. SMP Negeri 1 Masbagik, Masbagik, Lombok Timur : Lulus 2012
4. SMA Negeri 02 Selong, Selong, Lombok Timur : Lulus 2015